**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN LUAR NEGERI TAIWAN DALAM MENERAPKAN *NEW SOUTHBOUND POLICY* DI KAWASAN ASIA TENGGARA PADA TAHUN 2016-2019**

# **Oscar Dela Hoya Hasibuan**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: [oscarhasibuan890@gmail.com](mailto:oscarhasibuan890@gmail.com)

# **ABSTRAK**

Taiwan adalah sebuah negara dengan status secara *de Facto* memenuhi syarat sebagai negara dengan mempunyai wilayah, rakyat, dan pemerintahan. Disisi lain secara *de Jure*, Taiwan hanya diakui beberapa negara. Sejak tahun 2016, kemenangan presiden perempuan pertama di Taiwan jatuh kepada Presiden Tsai Ing-Wen.

Pasca pelantikannya, kebijakan luar negeri Taiwan yang dilahirkan oleh Presiden Tsai Ing Wen adalah Kebijakan Luar Negeri Taiwan *New Southbound Policy* (NSP). Kebijakan luar negeri ini meliputi 10 Negara keanggotaan ASEAN, Australia & Selandia Baru, Asia Selatan. Menariknya, kebijakan luar negeri ini dalam upaya mengurangi ketergantungan dari negara China dan memulai kerjasama baru ke negara-negara selatan khususnya ASEAN.

Dalam membahas kebijakan *New Southbound Policy* ini penulis menggunakan konsep *decision making process* dari Snyder. Konsep tersebut terdiri dari empat variabel yang akan menjelaskan indikator apa saja yang membentuk kebijakan luar negeri Taiwan *New Southbound Policy*, antara lain kondisi *Internal Setting, Social and Behavior, Eksternal Setting* dan yang terakhir adalah *Decision Making*. Analisis kebijakan luar negeri Taiwan *New Southbound Policy* ini berfokus pada kawasan ASEAN pada tahun 2016-2019.

**Kata Kunci*: ASEAN, Kebijakan Luar Negeri Taiwan, New Southbound Policy 2016-2019, President Tsai Ing Wen.***

**FACTORS AFFECTING TAIWAN'S FOREIGN POLICY**

**IN IMPLEMENTING THE NEW SOUTH POLICY IN SOUTHEAST ASIA IN 2016-2019**

# **Oscar Dela Hoya Hasibuan**

International Relations Study Program

Faculty of Business & Humanities

University of Technology Yogyakarta

Email: oscarhasibuan890@gmail.com

# **ABSTRACT**

Taiwan is a country with de Facto status that qualifies as a country with territory, people, and government. On the other hand, according to de Jure, Taiwan is only recognized by a few countries. Since 2016, the victory of the first female president in Taiwan went to President Tsai Ing-Wen.

After His inauguration, Taiwan's foreign policy that was born by President Tsai Ing Wen was the Taiwan Foreign Policy New Southbound Policy (NSP). This foreign policy covers the 10 ASEAN member states, Australia & New Zealand, South Asia. Interestingly, this foreign policy is in an effort to reduce dependence on the Chinese state and initiate new cooperation with southern countries, especially ASEAN.

In discussing the New Southbound Policy, the writer uses the concept of Snyder's decision making process. This concept consists of four variables that will explain what indicators form the foreign policy of the Taiwan New Southbound Policy, including the conditions of Internal Settings, Social and Behavior, External Settings and the last one is Decision Making. This foreign policy analysis of the Taiwan New Southbound Policy focuses on the ASEAN region in 2016-2019.

***Keywords: ASEAN, Taiwan Foreign Policy, New Southbound Policy 2016-2019, President Tsai Ing Wen.***